

ANALISIS PRODUKTIVITAS PEKERJA WANITA PADA PABRIK TEKSTIL YANG MEMILIKI DAN TIDAK
MEMILIKI RUANG ASI (Studi pada Pabrik Tekstil “X” dan “Y” di Jawa Tengah)

FITRIA AYU PERMATASARI – 25010110141008

(2014 - Skripsi)

Jumlah pekerja wanita di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pekerja wanita dituntut untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas kerja secara maksimal, tanpa mengabaikan kodratnya sebagai wanita. Menyusui adalah hak setiap ibu tidak terkecuali ibu yang bekerja. Ibu yang menyusui secara eksklusif mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan derajat kesehatan bayi. Masalah yang dialami ibu menyusui saat bekerja adalah seperti air susu yang merembes ke baju sehingga membuat ibu menjadi tidak nyaman. Karyawan yang perusahaannya menyediakan dukungan menyusui melaporkan kepuasan yang lebih baik dengan pekerjaan mereka, dan meningkatkan produktivitas kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis produktivitas pekerja wanita pada pabrik tekstil yang memiliki dan tidak memiliki ruang ASI. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan inti sebanyak 4 informan dan informan tiangulasi sebanyak 4 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan memiliki keluhan saat bekerja akibat tidak teratur mengeluarkan ASI. Ada dan tidaknya ruang ASI memiliki peran dalam proses kerja informan. Pekerja wanita di PT X memiliki produktivitas yang baik, yaitu informan 1 memiliki produktivitas sebesar 1.2 dan informan 2 sebesar 1. Pekerja wanita PT Y memiliki produktivitas yang cukup yaitu informan 3 sebesar 1 dan informan 4 sebesar 0.85. Dua dari empat informan mengalami penurunan hasil kerja hariannya saat menyusui dibandingkan sebelum menyusui

Kata Kunci: produktivitas kerja, ruang ASI, pekerja wanita